

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan multinasional kelas dunia (world class company) berusaha meningkatkan efisiensi bisnis melalui sentralisasi akuntansi melalui penggunaan berbagai teknologi dalam mendukung Revolusi Industri 4.0, menggunakan mesin teknis bukan manusia.

Di era globalisasi dalam dunia bisnis, perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola dan mengembangkan usahanya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya sedemikian rupa sehingga memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan.

Pada dasarnya, langkah pertama dalam mengejar kemajuan bisnis adalah perusahaan harus meningkatkan kinerja orang-orangnya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dengan memperhatikan darimana dana tersebut berasal. Untuk mendukung tujuan tersebut, perusahaan memerlukan sistem perencanaan dan pengendalian yang baik. Sistem perencanaan dan pengendalian perusahaan yang ada dimaksudkan untuk berperan sebagai pemecah masalah guna mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Mempertimbangkan adanya masalah-masalah tersebut, sangat penting bagi manajemen senior untuk memiliki alat yang dapat mengidentifikasi apakah fungsi-fungsi fungsional dalam organisasi berjalan sesuai dengan standar organisasi sehingga efisiensi dan efektivitas dapat tercapai dengan baik. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan tinjauan manajemen atau pengendalian internal yang dapat memastikan tercapainya tujuan penting perusahaan.

Audit manajemen adalah tinjauan atas operasi perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasi yang ditetapkan oleh manajemen dan apakah diterapkan secara efektif dan efisien. Produk akhir dari kegiatan operasional dinilai efektif telah mencapai sasaran baik kualitas maupun kuantitas pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan. Efisien ketika dapat meminimalkan pemborosan aktivitas atau sumber daya menghasilkan sesuatu.

Audit manajemen dapat dilakukan dari berbagai aspek dalam perusahaan antara lain audit manajemen keuangan, fungsi pemasaran, sumber daya manusia, fungsi pembelian, fungsi produksi, kontrol kualitas dan pengolahan data elektronik (PDE).

Pada perusahaan besar, proses dan biaya yang ada sangatlah kompleks sehingga peran bagian keuangan menjadi sangat penting. Informasi manajemen keuangan merupakan input manajemen yang penting dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Bagian keuangan memainkan peran strategis dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, baik itu investasi, pembiayaan, atau manajemen aset.

Departemen keuangan berperan penting dalam membuat perencanaan setepat mungkin, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang menjadi acuan fungsi keuangan. Audit manajemen keuangan adalah penilaian efisiensi dan efektivitas perusahaan. Audit manajemen keuangan menganalisis, mengevaluasi, meninjau dan menimbang hasil perusahaan terhadap standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam dunia usaha, pengelolaan piutang merupakan hal yang sangat penting yang harus dianalisis oleh pengelolaan piutang, agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena menyangkut keuntungan dan biaya yang timbul darinya timbul klaim. Proses audit untuk audit manajemen atas fungsi keuangan pengelolaan piutang meliputi kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti transaksi.

Tujuannya adalah untuk mengevaluasi operasi perusahaan dalam hal efisiensi, efektivitas dan kebijakan manajemen yang unggul, tanpa mengurangi kualitas produk yang diproduksi oleh perusahaan. Dimana kegiatan ini dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menjadi permasalahan atau kelemahan dalam pengelolaan piutang perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perbaikan dapat dilakukan secepat mungkin.

Dalam hal perkembangan ekonomi, perusahaan harus mampu menghasilkan laporan yang mendukung manajemen. Laporan yang disajikan harus sesuai dengan realita yang ada di lapangan dan dapat menjadi acuan atas keadaan

perusahaan yang sebenarnya. Manajemen yang mengetahui keadaan bisnis adalah manajemen yang kuat didukung dengan laporan yang akurat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghadapi persaingan dan perubahan di luar perusahaan dan untuk meningkatkan cara perusahaan beroperasi.

Audit manajemen atas fungsi keuangan terhadap pengelolaan piutang dan penerimaan kas dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengelola piutang dan penerimaan kas dengan baik dan efektif. Pengelolaan piutang dan penerimaan kas yang baik sangat penting bagi keberlangsungan bisnis, karena keduanya merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi perusahaan. Piutang dan penerimaan kas yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan, seperti penurunan keuntungan, ketidakmampuan membayar utang, dan bahkan kebangkrutan.

Piutang merujuk pada uang yang harus diterima oleh perusahaan dari pelanggan atau klien yang telah membeli barang atau jasa. Sementara itu, penerimaan kas adalah uang tunai yang diterima oleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa, atau dari sumber lain seperti investasi atau pinjaman.

Manajemen piutang dan penerimaan kas yang baik melibatkan pemantauan dan pengendalian yang tepat atas proses pengumpulan dan pengelolaan piutang, serta penanganan kas yang masuk. Audit manajemen atas fungsi keuangan terhadap pengelolaan piutang dan penerimaan kas bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengelola piutang dan penerimaan kas dengan baik dan efektif, serta untuk menemukan potensi masalah dan saran perbaikan yang diperlukan.

Dalam melakukan audit manajemen atas fungsi keuangan terhadap pengelolaan piutang dan penerimaan kas, auditor akan mengevaluasi kebijakan dan prosedur perusahaan terkait pengelolaan piutang dan penerimaan kas, serta mengevaluasi pengelolaan piutang dan penerimaan kas secara keseluruhan. Auditor juga akan melakukan analisis dan verifikasi terhadap data piutang dan penerimaan kas, serta melakukan wawancara dengan staf keuangan perusahaan untuk memahami lebih lanjut tentang pengelolaan piutang dan penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, manajemen keuangan berperan strategis terhadap pengambilan keputusan mengenai investasi, pendanaan, dan pengelolaan aktiva sebagai penentu kelangsungan hidup perusahaan. Mengingat sangat pentingnya peran manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan, oleh karenanya diperlukan suatu struktur organisasi dalam perusahaan yang terkhususkan sebagai satuan kerja tersendiri untuk menangani keuangan dengan baik. Dalam hal ini PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan menyebutkan bahwa satuan kerja yang mengurus keuangan sebagai “Bagian Staff Administrasi Keuangan Perusahaan”.

Staff Administrasi Keuangan dalam PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan memiliki tugas mulai dari mengumpulkan, menganalisis, dan memantau data perusahaan yang dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang mudah dipahami dan dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik untuk internal maupun eksternal dari perusahaan, serta menghindari terjadinya pemborosan dana dalam perusahaan.

Annisa Dian Nurani (2016) dalam penelitian berjudul “Audit Manajemen terhadap Fungsi Keuangan atas efektivitas pengelolaan kas pada Giant Ekstra Hero Poin Lebak Bulus” menghasilkan, kegiatan pengelolaan kas yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan telah berjalan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku, tetapi masih terdapat kekurangan dalam pengendalian manajemen perusahaan, yakni kurang jelasnya tugas pada bagian kasir.

Alharyono Jusup (2014:249) menjelaskan, secara umum manajemen memiliki tiga tujuan dalam perancangan pengendalian internal yang efektif salah satunya yaitu efektivitas dan efisiensi operasi entitas. Tujuan utama pengendalian ini adalah untuk memberi informasi keuangan dan non - keuangan yang akurat tentang operasi entitas dalam pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan dalam kegiatan penjualan dapat dikatakan efektif apabila berjalan sesuai kebijakan manajemen yang diterapkan perusahaan. Penjualan dapat dilakukan melalui tunai maupun kredit. Dalam prosesnya, transaksi penjualan secara kredit berlangsung cukup rumit, karena harus melalui jangka waktu yang berbeda antara penjualan dengan

pembayaran sehingga menimbulkan piutang. Perolehan laba juga dipengaruhi oleh pengelolaan piutang, bila dalam pengelolaan yang dijalankan berjalan kurang baik akan berimbas mengurangi pendapatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang baik, diperlukan manajemen keuangan yang baik agar mampu membuat perencanaan sematang mungkin baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sebagai acuan bagi fungsi keuangan terhadap transaksi penjualan khususnya di perusahaan PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan. Transaksi penjualan yang belum dilaksanakan sesuai prosedur dengan baik bisa mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan dengan judul **“AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN PIUTANG DAN PENERIMAAN KAS PT. MITRA SATWIKA MANAJEMEN CONSULTAN SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana fungsi keuangan yang berjalan dalam pengelolaan piutang dan penerimaan kas di PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada identifikasi masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan serta agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menyajikan batasan-batasan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti, yaitu kaitannya dengan siklus piutang dan penerimaan dana dari penjualan PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui fungsi keuangan dalam pengelolaan piutang dan penerimaan kas yang berjalan pada PT. Mitra Satwika Manajemen.

1.5 Manfaat penelitian

Dalam penulisan Skripsi ini, ada beberapa manfaat bagi Mahasiswa, Perguruan Tinggi, dan Instansi yang terkait sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan berupa saran perbaikan kepada pihak manajemen perusahaan. Sehingga kedepannya dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih baik guna menciptakan efisiensi, efektifitas dan ekonomis bagi fungsi keuangan dalam menjalankan aktivitasnya.

2. Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya

- a. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi terkait dalam upaya membuka peluang bagi lulusan mahasiswa untuk ikut bergabung dalam instansi.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa dalam berpikir, menambah literatur perpustakaan sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dibidang audit khususnya mengenai audit manajemen fungsi keuangan.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan masukan untuk penelitian sejenis juga dapat melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai audit manajemen pada fungsi keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka

penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Adanya rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Selain itu terdapat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yang diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut bersumber dari buku referensi dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

4. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil observasi, pengumpulan dan pengelolaan data agar diperoleh hasil selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan atas pokok-pokok pembahasan serta saran-saran bagi pihak-pihak terkait sebagai tujuan penelitian untuk mengatasi kesenjangan yang ada dan untuk pengembangan ke depan.